

**PERAN KEPOLISIAN DALAM UPAYA  
PENANGGULANGAN PENYALAHGUNAAN  
NARKOTIKA  
DI WILAYAH HUKUM POLRES PADANG PANJANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum*

**OLEH :**

**LESMIYANTI**  
**BP.05140010**



**FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2009**

Reg. 2822/PK. IV/05/09



No. Alumni Univeritas

Nama Mahasiswa  
LESMIYANTI

No. Alumni Fakultas

a) Tempat/ Tanggal Lahir : Pariaman/ 11 Oktober 1986 b) Nama Orang Tua (Ayah/Ibu) : Bustami / Syamsiar c) Fakultas : Hukum d) Jurusan : Ilmu Hukum e) No. BP : 05 140 010  
 Tanggal Lulus : 8 Juni 2009 g) Predikat Lulus : Sangat Memuaskan h) IPK : 3,42 i) Lama Studi : 3 Tahun 10 Bulan j) Alamat Orang Tua : Padang Panjang



**PERAN KEPOLISIAN DALAM UPAYA PENANGGULANGAN PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA DI WILAYAH HUKUM POLRES PADANG PANJANG**

*Skripsi SI Oleh: Lesmiyanti, Pembimbing I : Dr. Ismansyah, SH.MH, Pembimbing II : H.A.Irzal Rias, SH.MH.*

**ABSTRAK**

Perkembangan dan peredaran gelap narkotika sudah memasuki fase yang sangat membahayakan dan merupakan ancaman strategis bagi kelangsungan pertumbuhan kehidupan bangsa dan negara. Penyalahgunaan narkotika telah sampai pada tingkat yang gawat dan kompleks. Gawat karena korbananya mulai dari anak-anak, orang dewasa, orang kaya, orang miskin, pejabat, artis dan orang biasa telah terkena imbas dari barang haram tersebut. Kompleks karena kita tidak tahu harus memangkas peredarannya dari mana, orang-orang yang terlibatpun sangat kompleks, jaringan sindikat peredarannya pun bekerja secara rapi dan tersama bahkan tidak menutup adanya kemungkinan dalam peredarannya melibatkan para praktisi kesehatan, praktisi hukum dan aparat penegak hukum yang menginginkan penghasilan tambahan. Peningkatan peredaran narkotika ini juga semakin berkembang dengan pesat, peredarannya tidak hanya di daerah perkotaan akan tetapi telah merambah ke daerah pelosok (pedesaan), bahkan kota kecil Padang Panjang yang dikenal dengan julukan "Serambi Mekkah" pun tidak luput dari cengkraman buruknya. Oleh sebab itu dibutuhkan perhatian dari semua lapisan masyarakat untuk menanggulangnya, terutama dari pihak Kepolisian yang diamanatkan langsung oleh Undang-Undang. Fakta ini menarik peneliti untuk meneliti peran kepolisian dalam upaya penanggulangan penyalahgunaan narkotika di wilayah hukum Polres Padang Panjang. Dengan permasalahan bagaimana bentuk peran kepolisian dalam upaya menanggulangi penyalahgunaan narkotika, bagaimana peran kepolisian dalam melakukan koordinasi dengan BNK serta apa kendala yang dihadapi Polres Padang Panjang dalam upaya menanggulangi penyalahgunaan narkotika. Penelitian ini menggunakan metode penelitian yuridis sosiologis yaitu suatu penelitian dalam disiplin ilmu hukum berdasarkan kenyataan yang terjadi di dalam masyarakat dengan sifat deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan studi dokumen. Sedangkan analisis data dilakukan secara kualitatif dengan memperhatikan fakta dan data hukum berdasarkan hasil penelitian di lapangan, dapat disimpulkan bahwa Kepolisian Padang Panjang berperan aktif dalam penanggulangan penyalahgunaan narkotika ini. Peran aktif tersebut diwujudkan dengan melakukan penyelidikan, penyidikan dan penindakan berkas perkara ke pengadilan. Di samping itu, Kepolisian Padang Panjang juga melakukan peran pencegahan dengan menjalin mitra sejajar dalam melakukan koordinasi bersama instansi-instansi terkait lainnya seperti BNK Padang Panjang, Dinas Pendidikan, Dinas Kesehatan dan Lembaga permasyarakatan. Namun dalam melaksanakan peran tersebut kepolisian Padang Panjang juga mengalami kendala-kendala baik di lapangan maupun dalam tubuh kepolisian sendiri.

Skripsi telah dipertahankan di depan Sidang Penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal: 8 Juni 2009  
 Abstrak telah disetujui oleh Penguji:

TANDA TANGAN	1) 	2) 
Nama Terang	H. Ari Zuhetti, SH, MH	Setwis, SH, MH.

Mengetahui :

Ketua Jurusan :

Yoserwan, SH, MH, LLM

Tanda Tangan

Alumnus telah terdaftar ke Fakultas/ Universitas dan mendapat Nomor Alumnus:

No. Alumni Fakultas	Petugas Fakultas/ Universitas	
	Nama	Tanda Tangan
No. Alumni Universitas	Nama	Tanda Tangan

## BAB I PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG MASALAH

Penyalahgunaan narkotika di Indonesia merupakan masalah serius yang harus segera dicarikan solusinya. Perkembangan dan peredaran gelap narkotika ini sudah memasuki fase yang sangat membahayakan dan merupakan ancaman strategis bagi kelangsungan pertumbuhan kehidupan bangsa dan negara. Dari tahun ke tahun kasus yang terjadi akibat penyalahgunaan narkotika ini terus meningkat, berdasarkan data Badan Narkotika Nasional (BNN) 15 ribu orang meninggal per tahun akibat mengkonsumsi narkotika. Dari hasil survei terakhir yang dilakukan BNN, pada tahun 2004 terdapat 1,5 persen dari jumlah penduduk atau 3,2 juta orang adalah pecandu atau pengguna narkotika bahkan kasus narkotika meningkat 28,9% setiap tahunnya<sup>1</sup>. Persentase angka yang sangat tinggi tersebut menjadi Pekerjaan Rumah (PR) yang sangat penting bagi pemerintah, penegak hukum dan seluruh lapisan masyarakat.

Fakta yang ditemui di lapangan, ternyata sangat mengejutkan, kasus-kasus yang terjadi dari tahun ke tahun semakin merajalela, bahkan hingga saat ini, perkembangan kasus narkotika ini tercatat meningkat rata-rata 42,3% pertahun atau 26 kasus perhari.<sup>2</sup> Yang lebih mengejutkan lagi, pada tahun 2006 berhasil disita narkotika jenis ganja sebanyak 11,7 ton dan 1.019.307 batang dengan luas

---

<sup>1</sup> [http://www.tempointeraktif.com/hg/nasional/200502/24/buk\\_20050224-11\\_id.html](http://www.tempointeraktif.com/hg/nasional/200502/24/buk_20050224-11_id.html)  
diakses 24 Februari 2005, jam 20.00 WIB

<sup>2</sup> Badan Narkotika Nasional, (2007) *Buku Pencegahan Narkoba Untuk Remaja*, Jakarta, hlm 56

area 289,64 ha. Terbongkarnya kasus ini, di samping menambah deret panjang kasus-kasus narkoba di Indonesia, juga mengungkap sebuah tabir, bahwa saat ini Indonesia bukan hanya sebagai pengguna/pengonsumsi dan tempat transit dalam perdagangan dan peredaran narkoba, akan tetapi telah menjadi tempat pemasaran serta tempat memproduksi narkoba.<sup>3</sup>

Peningkatan peredaran narkoba semakin berkembang dengan pesat, peredarannya pun tidak hanya di daerah perkotaan akan tetapi telah merambah ke daerah pelosok (pedesaan). Penyalahgunaannya bersifat *Borderless* artinya dapat terjadi pada siapa saja<sup>4</sup>, laki-laki, perempuan, anak-anak, remaja, bahkan orang tua sekalipun bisa menjadi korbannya. Kaya, miskin, pengangguran, kaum buruh, bahkan juga merambah mahasiswa dan pelajar yang nota bene merupakan agen perubah dan penerus kelangsungan kehidupan bangsa dan negara ini. Yang paling menggelisahkan, jumlah penyalahgunaan narkoba ditingkat pelajar ini cukup tinggi. Dari total 3,2 juta korban penyalahgunaan narkoba di Indonesia, sekitar 1,1 juta diantaranya adalah pelajar atau 3,9% dari total pengguna narkoba adalah kelompok pelajar dan mahasiswa.

Perkembangan pesat narkoba yang merambah setiap lapisan masyarakat dan seluruh lini kehidupan ini, dipengaruhi oleh banyak faktor, secara demografi saja, penduduk Indonesia kurang lebih berjumlah 220 juta jiwa dengan 40% adalah generasi muda. Jumlah penduduk yang banyak tersebut ditambah dengan kondisi ekonomi yang masih buruk, permasalahan hidup yang semakin rumit,

---

<sup>3</sup>[http://www.soetrisnobachir.com/sahabatsb/blog\\_entry.php?user=dileu&blogentry\\_id=29](http://www.soetrisnobachir.com/sahabatsb/blog_entry.php?user=dileu&blogentry_id=29)  
diakses 16 Oktober 2008, jam 11.00 WIB

<sup>4</sup> Badan Narkotika Nasional, *op cit*, hlm 53.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil temuan di lapangan yang telah diuraikan dalam pembahasan di atas, dapat ditarik beberapa kesimpulan tentang peran Kepolisian dalam upaya penanggulangan penyalahgunaan narkoba di wilayah hukum Polres Padang Panjang, yaitu:

1. Polres Padang Panjang memiliki peran yang sangat penting dalam upaya penanggulangan penyalahgunaan narkoba di wilayah hukum Padang Panjang. Peran yang dimiliki oleh Polres Padang Panjang dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu peran dasar yang hanya bisa dilaksanakan oleh Polres Padang Panjang, peran tersebut adalah sebagai penyelidik, penyidik dan melimpahkan berkas perkara ke pengadilan. Adapun peran kedua adalah peran pencegahan yang dilakukan dengan menjalin kerjasama dengan instansi terkait lainnya seperti BNK Padang Panjang, Dinas Pendidikan, Dinas Kesehatan dan Lembaga Permasvarakatan.
2. Dalam melakukan koordinasi dengan instansi-instansi terkait lainnya seperti BNK Padang Panjang, Polres Padang Panjang berperan sebagai mitra sejajar dalam melaksanakan penanggulangan terhadap penyalahgunaan narkoba ini. Bahkan dalam struktur organisasi BNK Padang Panjang Polres Padang Panjang memiliki wakilnya yang duduk

## DAFTAR PUSTAKA

### 1. Literatur Buku

- Amiruddin dan Zainal asikin, (2006). *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Andi Hamzah dan Surachman, (1994). *Kejahatan Narkotika Dan Psikotropika*, Penerbit Sinar Grafika, Jakarta.
- Badan Narkotika Nasional. (2007). *Buku Pencegahan Narkoba Untuk Remaja*, Jakarta.
- Badan Narkotika Provinsi (BNP) Sumatera Barat. (2007). "*Kebersamaan Memerangi Penyalahgunaan Peredaran Gelap Narkoba*", penerbit Badan Narkotika Provinsi Sumatera Barat.
- Ida Listyarini Handoyo, (2004). *Narkoba Perlukah Mengenalnya?*, Penerbit Pakar Raya, Bandung.
- Rachman Hermawan, (1986). *Penyalahgunaan Narkotika Oleh Para Remaja*, Penerbit Eresco, Bandung.
- Subagyo partodiharjo, (2007). *Kenali Narkoba Dan Musuhi Penyalahgunaannya*. penerbit erlangga, Jakarta.
- Soedjono (1985). *Narkotika dan Remaja*, Alumni, Bandung.
- Soedjono Dirdjosisworo 1990, *Hukum Narkotika Indonesai*, Penerbit Citra Aditya Bakti,
- Soerjono Soekanto, 2005. *Pengantar Penelitian Hukum*, UI-Press, Jakarta.
- Warsito hadi utomo, 2005. *Hukum Kepolisian Di Indonesia*, Pestasi Pustaka, Jakarta.

### 2. Internet

- [www.BNN.go.id](http://www.BNN.go.id) (*Permasalahan Narkoba di Indonesia dan Penanggulangannya*),  
Badan Narkotik Nasional, diakses 16 Oktober 2008, jam 11.00 WIB
- [www.Wikipedia.org/wiki/narcotic](http://www.Wikipedia.org/wiki/narcotic). Diakses 6 November 2008, jam 11.00 WIB